

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah memahami penggunaan Instagram dalam promosi digital Adyatama Tour. Untuk mendeskripsikan dan menggambarkan hubungan sosial antara partisipan dalam sebuah fenomena diperlukan informasi yang mendalam (Rianto, 2020). Pemilihan metode kualitatif dinilai dapat memberikan informasi yang lebih mendalam mengenai proses manajemen komunikasi yang dilaksanakan. Dalam penelitian ini, informan memiliki pengaruh yang besar dalam proses penelitian karena informasi dan data pendukung seperti dokumen serta catatan kegiatan diberikan tergantung kesepakatan informan dengan peneliti. (Dwyer et al., 2012).

Metode Penelitian kualitatif digunakan untuk mengeksplorasi dan menjelaskan suatu topik secara mendalam dari sebuah sudut pandang untuk mengembangkan data-data yang didapat agar menjadi pola, teori, atau sebuah generalisasi. Metode ini dimulai dengan penentuan sebuah teori utama yang dapat menjadi dasar pengolahan data. Kemudian, teori ini dapat dimodifikasi atau disesuaikan dengan penjelasan dari informan penelitian. (Cresswell & Creswell, 2018). Hasil penelitian yang akan dicapai berupa penjelasan mengenai bagaimana proses penggunaan Instagram dalam promosi digital Adyatama Tour.

Penelitian yang bermaksud untuk menjelaskan sebuah deskripsi mengenai situasi atau kejadian dengan pencarian informasi yang mendetail adalah penelitian deskriptif (Syahza, 2016). Dengan dasar teori tersebut, maka dapat ditentukan bahwa penelitian ini memiliki metode kualitatif deskriptif. Kemudian terdapat strategi penelitian yang digunakan untuk mengolah informasi agar memiliki makna dalam sebuah peristiwa.

Studi kasus memiliki tujuan untuk mempelajari individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat. Dalam studi kasus dilakukan penggalian data secara mendalam untuk menganalisis interaksi faktor yang terdapat didalam siklus suatu unit individu. Kasus yang diteliti berupa masalah, kesulitan, hambatan, atau penyimpangan agar individu dapat berkembang (Hardani et al., 2020).

B. Informan dan Tempat Penelitian

1. Informan

Untuk mengetahui proses penggunaan Instagram dalam promosi digital Adyatama Tour, diperlukan penentuan informan penelitian yang memiliki beragam informasi mengenai fokus penelitian. Sehingga, sumber informasi harus berasal dari informan yang dapat menjelaskan dengan rinci kegiatan penggunaan Instagram dalam promosi digital Adyatama Tour. Informasi tersebut dapat berasal dari pengalaman atau pengetahuan (Rianto, 2020).

Beberapa informan yang akan menjadi subjek penelitian adalah:

- a. Bapak Achmad Syams, Direktur Adyatama Tour
- b. Ibu Assa'diyah, Staf Admin Instagram Adyatama Tour

- c. Ibu Nevina, Pelanggan dan *follower* Adyatama Tour

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di kantor Adyatama Tour Menara Asia Afrika, Jl. Asia Afrika No.133-137, Kb. Pisang, Kec. Sumur Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat 40112. Tempat penelitian ini dipilih karena pada wawancara pra survei dengan Direktur Adyatama Tour sedang meningkatkan penjualan melalui pemasaran digital.

C. Pengumpulan Data

1. Wawancara

Di dalam wawancara untuk penelitian kualitatif diperlukan daftar pertanyaan yang memerlukan jawaban berupa penjelasan deskriptif mengenai tema yang dibahas untuk mengetahui opini partisipan penelitian (Cresswell & Creswell, 2018). Manajemen komunikasi merupakan informasi yang membutuhkan sudut pandang partisipan karena berhasil atau tidaknya alur kegiatan manajemen komunikasi ditentukan oleh pihak yang bersangkutan.

Wawancara dapat mendeskripsikan gagasan, pikiran, pendapat, sikap, dan motif informan mengenai suatu kasus secara jelas. Meskipun pada suatu saat tertentu, informasi yang diselidiki tidak disadari atau tidak dianggap penting oleh informan (Rianto, 2020).

Alat kumpul data yang digunakan untuk wawancara adalah pedoman wawancara berisi daftar pertanyaan utama dengan beberapa pertanyaan tambahan. Pertanyaan utama mencakup bahasan umum tentang

tema yang dipilih. Kemudian dari pertanyaan utama tersebut dapat ditambahkan 5 hingga 7 pertanyaan agar jawaban yang didapatkan menjadi lebih spesifik (Cresswell & Creswell, 2018).

Dengan menggunakan pedoman wawancara, jalannya wawancara lebih dikhkususkan terhadap fokus penelitian. Masing masing pertanyaan wawancara memandu informan untuk menjawab pertanyaan penelitian selama proses wawancara berlangsung (Rianto, 2020).

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengambilan data dari dokumen yang disebarluaskan secara umum seperti koran dan *official report* serta dokumen pribadi seperti email, surat, dan *personal journal* (Cresswell & Creswell, 2018). Pada penelitian ini, dokumentasi yang digunakan merupakan dokumen berupa memo, pengumuman, instruksi, dan aturan pada Adyatama Tour. Instagram Adyatama Tour dapat menjadi salah satu informasi yang termasuk dalam dokumentasi.

D. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan mulai dari pengumpulan data, kemudian melakukan penyortiran mengenai data yang penting dan memiliki korelasi dengan tema yang diambil dengan data yang tidak memiliki kesinambungan. Acuan tingkat kepentingan data diambil dari kontribusi dalam upaya menjawab fokus penelitian.

Data hasil penelitian kualitatif berisi deskripsi proses yang terjadi didalam fokus penelitian. Alur peristiwa, sebab-akibat, dan pemikiran

partisipan diperoleh untuk diolah menjadi informasi yang bermanfaat. Untuk mengolah kekayaan data tersebut diperlukan analisis data (Rianto, 2020).

Hasil dari analisis data merupakan kesimpulan dari data-data yang telah diolah agar lebih mudah dipahami dan diinformasikan kepada orang lain. Berdasarkan pernyataan ahli, Mathew B. Miles dan Michael Huberman, dalam tahap Analisis data terdapat 3 alur kegiatan yaitu (Saleh, 2017):

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan pemilihan data untuk mempertajam hasil analisis dengan cara menyederhanakan data lalu mengesampingkan data yang tidak relevan dengan fokus penelitian. Pada proses ini akan ditemukan pola yang dapat membantu memberikan gambaran lebih jelas tentang keadaan yang sedang diteliti (Saleh, 2017). Kegiatan ini ditujukan untuk memudahkan peneliti untuk membaca data. Pola yang terjadi didalam sebuah kegiatan hingga penghubungan informasi dari berbagai data yang tersebar merupakan pilihan analisis yang perlu ditentukan oleh penulis (Rianto, 2020).

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan penggabungan informasi yang telah direduksi berdasarkan masing-masing pola berupa tulisan naratif, grafik, atau matriks untuk mempermudah penguasaan informasi atau data tersebut (Saleh, 2017). Untuk menampilkan informasi yang dianggap penting atau memiliki makna, kumpulan informasi dapat digabungkan dalam beberapa kolom kolom analisis sesuai kebutuhan. Kolom analisis tersebut dapat

berupa nama informan, lingkup kerja, kata kunci, dan kutipan langsung (Rianto, 2020).

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses melengkapi dan menyatukan data-data yang terpisah pada masing-masing pola dalam penyajian data kemudian diambil seluruh kesamaan untuk menjawab fokus penelitian (Saleh, 2017). Dalam penarikan kesimpulan, data yang telah digabungkan diberi makna untuk menjawab pertanyaan penelitian. Masing masing indormasi yang diberi makna, dikaji kembali dengan hubungan sebab akibat dan landasan teori yang ada. Maka pertanyaan penelitian dapat dijawab dengan bantuan penarikan kesimpulan data (Rianto, 2020). Setelah mendapatkan kesimpulan untuk menjawab fokus penelitian, diperlukan untuk menguji kebenaran dari kesimpulan sementara tersebut.

E. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data merupakan cara untuk meningkatkan kredibilitas hasil penelitian agar dipercaya oleh para pembaca, peneliti, dan partisipan (Cresswell & Creswell, 2018). Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan cara sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan penggunaan beberapa sumber data dengan cara penggabungan bukti dari data tersebut kemudian menganalisisnya untuk mengetahui hubungan yang koheren antara masing-masing tipe data dengan fokus penelitian yang perlu dijawab (Cresswell & Creswell, 2018). Tujuan triangulasi merupakan untuk meningkatkan pemahaman peneliti

terhadap suatu fenomena. Hal ini dapat mengurangi kontradiksi informasi karena menambah kekuatan dan mengurangi kelemahan masing-masing teknik penelitian (Hardani et al., 2020). Penggabungan data yang didapat dari beberapa informan kemudian disebut triangulasi sumber.

Triangulasi sumber merupakan pembuatan penyusunan sebuah data dari permasalahan yang menyangkut dua orang atau lebih. Proses ini digunakan untuk mencari hubungan data antar pendapat dari masing-masing orang yang terkait. Setelah mengetahui hubungan antar pendapat, informasi tersebut kemudian dikategorisasikan berdasarkan persamaan maupun perbedaan yang diketahui (Murdiyanto, 2020). Setelah membuat kategori antar hubungan data yang didapat, informasi tersebut dilakukan pengecekan kembali terhadap pendapat antar masing-masing orang menggunakan *member checking*.

2. *Member Checking*

Member Checking merupakan wawancara kepada pihak yang masih bersangkutan dengan informan ahli untuk pengujian keakuratan data. Bahan wawancara yang digunakan adalah rangkuman dari jawaban dari informan ahli untuk memastikan kesesuaian informasi dengan pihak yang bersangkutan (Cresswell & Creswell, 2018).